

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berkembangnya zaman industri 4.0, menyebabkan persaingan di dunia bisnis menjadi semakin ketat. Persaingan perusahaan yang semakin ketat terjadi khususnya pada perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan industri yang besar. Sehingga banyak perusahaan bersaing menampilkan kinerja perusahaan yang terbaik dibandingkan perusahaan yang sudah ada. Kinerja perusahaan yang baik dapat dinilai dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini yang nantinya akan menjadi penentu apakah kinerja perusahaan dinilai baik atau buruk.

Laporan keuangan adalah laporan periodik yang disusun menurut prinsip akuntansi berlaku umum tentang status keuangan dari individu, asosiasi atau organisasi bisnis. Laporan keuangan yaitu suatu yang penting buat sebuah perusahaan yang nantinya akan memberikan informasi bagi perusahaan ataupun pihak di luar perusahaan untuk mengambil keputusan. Bagi perusahaan mempunyai pengaruh besar terhadap pengambilan keputusan dari laporan keuangan yaitu perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan suatu perusahaan industri yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual. Saat menjalankan usahanya perusahaan manufaktur memerlukan jumlah dana yang sangat besar yang didapat dari pihak luar maupun pihak dalam perusahaan. Manajemen suatu perusahaan memperoleh informasi dari laporan

keuangan yang dihasilkan perusahaan. Laporan yang nantinya akan menjadi bahan pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu laporan laba/rugi.

Laba merupakan peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut. Tindakan manajemen perusahaan dalam menghasilkan informasi laba bagi perusahaannya dapat dilakukan menggunakan tindakan yang disebut manajemen atas laba atau manipulasi laba, tindakan yang dilakukan manajemen ini berupa perataan laba. Laba operasi yang merupakan sasaran umum yang digunakan untuk melakukan perataan. Tindakan perataan laba cenderung dilakukan oleh perusahaan yang profitabilitasnya rendah, dan perusahaan dalam industri beresiko.

Perataan laba dapat di definisikan sebagai cara yang dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi perubahan *profit* yang dilaporkan agar sama dengan target yang di inginkan baik secara tiruan melalui metode akuntansi, maupun secara riil melalui bisnis. Ketidaktetapan laba pada perusahaan agar dapat diukur dengan analisis laporan keuangan, ukuran perusahaan, dan juga nilai jual perusahaan.

Perusahaan memiliki ukuran yang lebih tinggi diperkirakan mempunyai kecenderungan tindakan perataan laba yang lebih tinggi. Perataan laba diindikasikan dapat dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas ialah skala untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Fluktuasi atas laba dan tidak dapat di perkirakan laba yang akan datang merupakan sebab penentu rasio

keuangan seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Semakin besar nilai perusahaan maka akan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba karena dengan melakukan perataan laba, variabilitas laba dan resiko saham dari perusahaan akan semakin menurun.

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan agar semua pemegang saham arti memaksimalkan nilai perusahaan adalah memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang diterima oleh para pemegang saham pada masa yang akan datang. Harga saham yang stabil dan dalam jangka panjang yang selalu mengalami kenaikan adalah cerminan dari nilai perusahaan. Semakin besar saham maka semakin besar nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan dari atas maka peneliti tertarik hendak melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* Dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

1.2. Identifikasi Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah ditemukan diatas, maka identifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas yang sering mengalami fluktuasi sehingga menyebabkan kinerja perusahaan yang tidak efektif dan efisien
2. Rendahnya tingkat *leverage*, nilai perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Hal ini berdampak pada nilai perusahaan menurun atau memburuk.

3. Ketidakmampuan perusahaan dalam menyediakan jumlah dan berbagai kapasitas produksi menyebabkan tingkat profitabilitas menurun.
4. Tingkat laba yang berfluktuasi membuat harga saham tidak stabil yang berdampak pada nilai perusahaan.
5. Menurun atau memburuknya nilai perusahaan membuat manajemen perusahaan melakukan praktik perataan laba.
6. Ukuran perusahaan yang besar mempunyai fruktiasi laba yang tidak stabil yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Ukuran perusahaan diukur dengan *size*.
2. Profitabilitas diukur dengan *return on assets*.
3. *Leverage* diukur dengan *debt to equity ratio*.
4. Nilai perusahaan diukur dengan *Price to book value*.
5. Praktik perataan laba diukur dengan *indeks Eckel*.
6. Dalam perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor makanan dan minuman tahun 2013-2017.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh Nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

5. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Nilai Perusahaan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan teori ukuran perusahaan, profitabilitas , *leverage* dan nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba.
2. Pengembangan data untuk menambah wawasan, pengetahuan dan dapat memberikan informasi tentang nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

Terdapat 2 manfaat bagi objek penelitian yaitu :

- a. Masukan untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.
- b. Data atau informasi sebagai dasar pengambilan keputusan

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan referensi atau masukan bagi mahasiswa dan awal dasar untuk penelitian terkait pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambahkan pengetahuan dan menjadi referensi atau bahan masukan bagi penelitian yang berhubungan dengan pengaruh *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di dalam penelitian yang akan mendatang.